

# Daily Market Update

26 September 2022



## GLOBAL

- Pada tanggal 23 September 2022, pasar finansial ditutup *risk-off* seiring dengan kekhawatiran akan resesi ekonomi global akibat inflasi yang persisten. Beberapa ketidakpastian dari politik beberapa negara juga mendorong aksi *risk-off*.
- Dari pasar saham, indeks utama saham global ditutup turun dengan ekspektasi inflasi yang semakin meningkat, dan resesi ekonomi.
- Dari pasar obligasi AS, yield UST bergerak *flattening* sebagai ekspektasi The Fed akan menaikkan suku bunga lanjutan hingga tahun depan, dimana yield UST tenor pendek mengalami kenaikan, sementara yield UST tenor panjang menurun, akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi. Yield UST 2y naik +8.3 bps ke 4.206%, sementara yield UST 10y mengalami penurunan terbatas.
- Dari pasar valas, Dollar menguat terhadap mata uang utama dunia akibat aksi *risk-off* investor. Euro dan Pounds terkoreksi signifikan karena ketidakpastian politik terjadi pada Kepemerintahan di Italia dan Inggris. Jajak pendapat pemilu Italia menghasilkan kesempatan terbesar bagi kubu sayap kanan, Giorgia Meloni, sebagai perdana menteri, dimana Giorgia dinilai memiliki pengalaman yang minim dalam dunia politik, serta beberapa proposal kebijakannya yang dinilai tidak pro Uni Eropa (contohnya yaitu ia menentang aturan Uni Eropa untuk menjaga anggaran defisit), dapat memperburuk kekhawatiran tentang beban utang negara yang sangat besar. Pounds pun terkoreksi dengan ekspektasi kepemerintahan Liz Truss akan membuat kebijakan pemotongan pajak. Hal ini dapat memberikan tekanan bagi BoE untuk menaikkan suku bunga dengan lebih agresif.
- Purchasing Managers' Index (PMI) S&P AS naik menjadi 49.3 pada September 2022 dari 44.3 pada Agustus, meski masih dalam zona kontraksi (<50). Peningkatan ini didorong oleh output sektor jasa yang berkontraksi pada tingkat yang lebih lambat, pesanan baru yang mengalami rebound, dan inflasi biaya input yang turun ke level paling lambat sejak awal 2021.
- Dari pasar komoditas, harga minyak Brent mengalami penurunan dengan ekspektasi penurunan permintaan minyak karena resesi ekonomi global. Sementara itu, Emas melemah seiring dengan penguatan USD.

## DOMESTIK

- Dari pasar Indonesia, IDR ditutup melemah terbatas. IHSG ditutup melemah dengan sentimen *risk-off* di hari Jumat. Net foreign sell sebesar Rp 768 miliar.
- Dari pasar obligasi Indonesia, yield SBN mayoritas naik sebagai reaksi kenaikan yield UST di hari sebelumnya. Terpantau per tanggal 22 September 2022 (settlement date), kepemilikan asing mengalami penurunan sebesar Rp 130 miliar dari hari sebelumnya, hingga saat ini berjumlah Rp 743.23 T, atau sekitar 14.70% dari total kepemilikan SBN.
- Uang beredar (M2) tumbuh 9.5% YoY pada Agustus 2022, didorong oleh perkembangan penyaluran kredit (+10.3% YoY). Pertumbuhan M2 melanjutkan tren perlambatan seiring kontraksi tagihan bersih sistem moneter kepada pemerintah pusat sebesar 22.4% YoY serta kontraksi.
- Pemerintah Indonesia berencana menerbitkan Obligasi Ritel ORI022 secara *online* dengan masa penawaran pada 26 September - 20 Oktober 2022 dengan tingkat kupon 5.95% per tahun.

Currencies	Last Close	1D	5D	YTD
DXY	113.19	1.65%	3.15%	18.32%
EUR/USD	0.9687	-1.51%	-3.36%	-14.80%
GBP/USD	1.0859	-3.57%	-5.00%	-19.75%
AUD/USD	0.6528	-1.76%	-2.96%	-10.12%
NZD/USD	0.5745	-1.78%	-3.61%	-15.84%
USD/JPY	143.31	0.65%	0.07%	24.53%
USD/CNH	7.1377	0.79%	1.90%	12.28%
USD/SGD	1.4309	0.87%	1.66%	6.07%
USD/IDR	15038	0.13%	0.40%	5.51%

Govt. Bond Yield	Last Yield (%)	1D(bps)	5D(bps)	YTD(bps)
US Treasury 5Y	3.98	4.35	29.66	271.69
US Treasury 10Y	3.69	-2.62	19.72	217.68
US Treasury 30Y	3.61	-3.39	9.15	170.40
Indo (IDR) 5Y	6.84	11.40	18.85	176.88
Indo (IDR) 10Y	7.26	4.12	7.48	90.27
Indo (IDR) 20Y	7.33	3.50	10.55	27.33
Indo (USD) 5Y	4.96	22.52	37.19	290.84
Indo (USD) 10Y	5.06	20.18	29.83	289.14
Indo (USD) 30Y	5.63	16.37	23.95	230.23
Indo CDS (USD) 5Y	147.27	10.33	34.82	71.97

Commodities	Last Price	1D	5D	YTD
Nymex WTI Crude	78.74	-5.69%	-8.15%	4.69%
ICE Brent Crude	86.15	-4.76%	-6.36%	10.76%
Gold	1643.94	-1.63%	-1.90%	-10.13%
Natural Gas	6.83	-3.68%	-11.92%	83.06%
Coal	411.15	-2.33%	-3.27%	242.34%
Nickel	23297.50	-4.84%	-5.13%	11.58%
Copper	7518.00	-2.86%	-3.94%	-22.82%
CPO	827.69	0.40%	0.59%	-33.56%

Equity Indices	Last Close	1D	5D	YTD
Dow Jones	29590.41	-1.62%	-4.61%	-18.57%
S&P 500	3693.23	-1.72%	-5.30%	-22.51%
Nasdaq	10867.93	-1.80%	-5.78%	-30.53%
Eurostoxx 50	3348.60	-2.29%	-4.31%	-22.10%
FTSE100	7018.60	-1.97%	-3.01%	-4.96%
Australia ASX 200	6574.73	-1.87%	-2.16%	-11.69%
Nikkei 225	27313.13	0.00%	-1.50%	-5.69%
Hang Seng	17933.27	-1.18%	-3.41%	-23.35%
Shanghai	3088.37	-0.66%	-0.87%	-15.15%
Indonesia (JCI)	7178.58	-0.56%	-0.23%	9.07%
Indonesia (LQ45)	1025.63	-0.68%	0.09%	10.12%
IDX SMC Comp	376.91	-0.35%	-0.93%	7.82%

Foreign Flow	Date	1D	WTD	YTD
Equity	23-Sep-22	-768	-492	75538
Bonds	22-Sep-22	-130	-4162	-126423

Equity Indices	Last Close	1D (%)	5D (%)
Keuangan	1505.11	-0.16%	-0.78%
Energi	1991.67	-1.41%	-0.29%
Pertambangan & Material	1301.65	-0.23%	0.46%
Aneka Industri	1355.13	-0.99%	-0.60%
Konsumen dasar	708.57	0.70%	1.18%
Konsumen siklikal	875.32	-0.33%	-1.10%
Kesehatan	1465.26	-0.04%	-0.11%
Properti & Real Estate	712.23	-1.11%	-3.42%
Teknologi	7385.64	-0.71%	0.52%
Infrastruktur	1017.76	-0.10%	-1.23%
Transportasi & Logistik	1861.89	0.50%	-0.34%

Indicator	Last Close	1D (bps)	5D (bps)
JIBOR IDR (1M)	4.75	40.40	47.67
SOFR USD (1M)	3.0318	-0.0318	-0.04
TED	33.29	34.97	24.01
FRA-OIS (3M)	29.90	240.00	580.00
VIX	29.92	257.00	416.00

## Disclaimer Clause

Penyediaan informasi diatas hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi penerima informasi. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) tidak bertanggung jawab dalam bentuk apapun atas segala akibat yang timbul dari penggunaan informasi yang tersedia. Penerima informasi dilarang untuk memperbanyak atau memberikan informasi diatas kepada pihak lain dalam bentuk dan cara apapun, menggunakan informasi dimaksud untuk kepentingan pembuktian di pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa, memanfaatkan informasi di atas dengan cara-cara atau untuk tujuan tertentu yang bertentangan dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerima Informasi dengan ini membebaskan BCA dari segala tuntutan hukum dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun.